

22 Warga Klaten Meninggal Akibat DBD di Tahun 2024

KLATEN (IM)- Kasus demam berdarah dengue (DBD) di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, naik lagi 50 kasus pada minggu ke-17 tahun ini. Sehingga, total kasus DBD di Klaten dari Januari-April 2024 mencapai 427 kasus dengan 22 orang meninggal dunia.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Klaten, Hanung Sasmito Wibowo, mengatakan kasus DBD 2024 meningkat dari periode yang sama tahun lalu 140 kasus dengan kematian sembilan orang. "Kasus DBD tertinggi di minggu 17, sebanyak 50 kasus dan lima kematian. Kasus DBD minggu ke-16 juga tinggi, ada 48 kasus tapi kematian nihil, dan minggu ke-14 terdapat 45 kasus dengan satu kematian," jelasnya, Selasa (30/4).

Persebaran kasus DBD terjadi hampir di seluruh

wilayah kecamatan di Klaten. Pun, kasus kematian 22 orang itu tersebar antara lain di Kecamatan Pedan, Wonosari, Klaten Selatan, Karangdowo, Tulung, dan Prambanan.

Kasus kematian akibat virus dengue tersebut, menurut Kabid P2P Dinkes Klaten, banyak di antaranya anak-anak balita dengan usia 5 bulan sampai empat tahun. Karena itu, kewaspadaan terhadap DBD ini harus ditingkatkan.

"Untuk pencegahan DBD, Dinkes Klaten mengaktifkan gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) di desa dan kecamatan. Masyarakat juga diimbau agar meningkatkan kewaspadaan dan kebersihan lingkungan," ujar Hanung. **pra**

Disbudpar Klaim Kota Bandung Penyumbang Wisatawan Tertinggi

BANDUNG (IM)- Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Bandung, Arief Syaifudin mengatakan, Kota Bandung menjadi salah satu penyumbang angka wisatawan tertinggi di Indonesia periode 2023.

"Saat itu, pak Sandiaga Uno juga menyampaikan bahwa pariwisata di Kota Bandung maju pesat. Lalu juga di Jawa Barat wisatawan mancanegara itu tertinggi di Jawa Barat yaitu di Bandung," kata Arief Syaifudin, Rabu (1/5).

Adapun jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Bandung, menurut Arief yakni sebanyak 7,7 juta pelancong. Sedangkan, untuk mancanegara dia mengaku lebih dari 3 juta pengunjung. Sedangkan, pada 2024 wisatawan yang datang ke Kota Bandung pasca Lebaran cenderung menurun.

"Kalau kita lihat orang-orang sebetulnya mudik, kalau kita lihat macetnya kemana? Jawa Timur dan sebagainya, kalau ke Bandung mungkin orang Bandung ya

sebagian orang yang mau menikmati, jadi tidak fokus untuk berwisata ke Bandung," ucapnya.

Adapun program khusus yang akan mengangkat kembali wisatawan untuk berkunjung ke Kota Bandung, pihaknya akan terus membranding dan memunculkan destinasi baru.

"Pak wali mengusulkan ada museum Nike Ardila dan sebagainya, artinya, Bandung kulinerinya nomor satu tingkat Asean, untuk Internasional ketujuh, Bandung itu banyak pilihannya ada kuliner, atraksi seni, ada fesyon juga banyak pilihan di Kota Bandung," ujar dia.

Arief menambahkan, banyak wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Saung Udjo untuk mempelajari bagaimana cara bermain alat dari bahan kayu.

"Banyak peningkatan, bisa dicek di saung udjo saung itu sekarang menyampaikan ada seratus lebih, ada dari Belanda, Jerman, Filipina, dan banyak lagi," tandasnya. **pra**

8 Nusantara



OLAHRAGA POUND FIT MEMPERINGATI HARI BURUH INTERNASIONAL

Warga mengikuti olahraga pound fit bersama di Taman Indonesia Kaya, Semarang, Jawa Tengah, Rabu (1/5). Kegiatan olahraga pound fit yang menggabungkan unsur memukul tongkat dan gerakan tubuh dengan tema mengenalkan berbagai macam pakaian profesi dari unsur kelas pekerja perempuan tersebut dalam rangka memperingati Hari Buruh Internasional sekaligus mengkampanyekan hidup sehat dengan berolahraga.

Burhanudin Pensiun, Asmawa Tosepu Diharapkan Cukup Melantik Plt Sekda

Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu cukup melantik Plt Sekda pasca pensiunnya Burhanudin. Hal ini akibat adanya kekhawatiran ada titipan dari salah satu Calon Bupati (Cawabup) atau Calon Wakil Bupati (Cawabup) Bogor, jabatan tersebut diselewengkan dan mengundungkan salah satu calon.

CIBINONG (IM)-

Pengamat politik dan kebijakan publik Yusfitriadi berharap Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu tidak mendefenitikan jabatan Sekda Kabupaten Bogor sampai terpilihnya Bupati Bogor.

Hal itu karena jabatan Sekda adalah jabatan politik dan 'jembatan' Bupati-Wakil Bupati Bogor terpilih dengan para Kepala dan staf Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD),

walaupun sebenarnya ia adalah Aparatur Sipil Negara (ASN).

Sementara, Kabupaten Bogor akan mengelat Pemilihan Bupati (Pilbup) Bogor, di mana waktu pencoblosannya pada Rabu, 27 November Tahun 2024.

"Saya harap Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu cukup melantik Plt Sekda pasca pensiunnya Burhanudin, hal itu sambil menunggu Bupati-Wakil Bupati Bogor terpilih dan selanjutnya melakukan gelang jabatan Sekda hingga koordinasi di antara mereka bisa berjalan baik," kata Yusfitriadi kepada wartawan,

Rabu (1/5).

Yusfitriadi menuturkan ada kekhawatiran ada titipan dari salah satu Calon Bupati (Cawabup) atau Calon Wakil Bupati (Cawabup) Bogor hingga jabatan tersebut diselewengkan dan mengundungkan salah satu calon.

"Jangan sampai juga pejabat Sekda, pasca pensiunnya Burhanudin untuk pengamatan 'dosa-dosa' pemerintahan sebelumnya dan menjadi pionir politik birokrasi dan politisasi proyek pembangunan infrastruktur," tutur ayah dua orang anak tersebut.

Dari informasi yang

dihimpun, dari 14 Calon Sekda Kabupaten Bogor yang mengikuti lelang jabatan atau open bidding sudah mengerucut ke tiga nama yaitu Asnan AP, Raden Irwan Purnawan dan Ajat Rochmat Jatnika.

Asnan AP saat ini menjabat sebagai Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora), Raden Irwan Purnawan menjabat sebagai Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) dan Ajat Rochmag Jatnika sebagai Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappeda Litbang). **gio**

PELAYANAN CEPAT, TEPAT, MUDAH DAN MURAH

Pemkab Bogor Luncurkan Mall Pelayanan Publik

CIBINONG (IM)- Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin menegaskan, kehadiran Mall Pelayanan Publik (MPP) yang berada di Gedung DPMPPTSP Kabupaten Cibinong, dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat yang cepat, tepat, akurat, murah dan mudah. Hal itu diungkapkan Sekda Burhanudin saat memimpin rapat koordinasi operasional MPP Kabupaten Bogor, yang berlangsung di Aula Gedung BJB Cibinong, pada Senin (29/4) lalu.

Sebagai informasi, sebanyak 23 tenant pelayanan publik yang ada di MPP Kabupaten Bogor baik dari Perangkat Daerah (PD) juga instansi vertikal dan BUMD Kabupaten Bogor yakni layanan Diskop UKM, Disdukcapil, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, DPMPPTSP Provinsi Jawa Barat, Polres Bogor, Kantor Imigrasi Kelas I, Perumda Tirta Kahuripan,

PT Taspen Kantor Cabang Bogor, Kantor Pertanahan 1 dan 2 Kabupaten Bogor, BPOM Kabupaten Bogor, Samsat Bappenda Provinsi Jawa Barat, Bappenda Kabupaten Bogor. Selanjutnya, ada Bank BJB Cabang Cibinong, Kementerian Agama, Pos Indonesia, Balai pelayanan perlindungan pekerjaan migrasi Indonesia, Kejaksaan Negeri Cibinong, Dinas Arsip dan Perpustakaan, Sayaga Wisata, BNN Kabupaten Bogor dan lainnya, dengan jam operasional dari 08.30 WIB s/d 15.30 WIB.

Burhanudin mengatakan, dihidarkannya MPP ini bertujuan untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Sehingga bukan hanya masyarakat yang senang, pemerintah sebagai pelayan masyarakat juga senang karena adanya MPP ini bisa mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), pajak, retribusi bahkan meningkatnya investasi di Kabupaten Bogor. "Dengan MPP ini semua

stakeholder yang memberikan pelayanan kepada masyarakat bisa terintegrasi. Tentunya layanan bisa jadi cepat, tepat, mudah, dan murah," terang Sekda Burhanudin.

Kepala DPMPPTSP Kabupaten Bogor, Irwan Purnawan menyampaikan, bahwa Mall Pelayanan Publik merupakan komitmen antara Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor dengan Pemerintah Pusat dalam memberikan layanan yang maksimal kepada masyarakat. Katanya, MPP ini rencananya akan diluncurkan pada 22 Mei 2024 mendatang dirangkaikan dengan peringatan Hari Jadi Bogor (HJB) ke-542. "Alhamdulillah beberapa tenant hari ini sudah mulai melakukan simulasi operasional layanan yang dibuka sejak pukul 08.00 WIB. Animo masyarakat cukup tinggi, seperti pelayanan Disdukcapil, Imigrasi, Bappenda, Bank BJB, mudah-mudahan bisa berjalan dengan baik," tegas Irwan Purnawan. **gio**



GWOWS NAVY FUN BIKE DI SURABAYA

Sejumlah pesepeda melintas saat mengikuti Gowes Navy Fun Bike di Jalan Tanjung Perak Timur, Surabaya, Jawa Timur, Rabu (1/5). Gowes Navy Fun Bike yang merupakan rangkaian kegiatan peringatan Hari Pendidikan TNI Angkatan Laut (Hardikal) ke-78 itu diikuti sekitar 1.500 pesepeda dari TNI, Polri dan masyarakat umum.

Pemkab Bogor Susun Dokumen Perencanaan Terintegrasi dengan RTRW

CIBINONG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2025-2045, Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) tahun 2029, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Teknokratik 2025-2029, yang terintegrasi dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin memberikan arahnya secara langsung pada kegiatan tersebut, di Ruang Rapat Ciliwung, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang), Cibinong, Senin (29/4). Hadir Asisten Perekonomian dan Pembangunan (Asekbang), Asisten Administrasi, Kepala Bappedalitbang, dan jajaran kepala perangkat daerah lingkup Pemkab Bogor.

Sekda Burhanudin menjelaskan, RPJPD, RPJMD, RKPD dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) adalah pedoman

kita untuk membangun Kabupaten Bogor. Maka dokumen perencanaan tersebut harus disusun secara terintegrasi, arif dan bijaksana untuk memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi masyarakat.

"Dokumen perencanaan dan RTRW yang terintegrasi jadi kunci utama keberhasilan pembangunan dan penataan wilayah Kabupaten Bogor. Sehingga bisa lebih terarah dan optimal dalam pelaksanaannya. Serta antara visi misi daerah bisa terkoneksi dengan visi misi provinsi juga pusat," tandas Burhanudin.

Burhanudin menambahkan, tujuan penataan ruang Kabupaten Bogor tahun 2024-2043, ada tiga poin yakni, pencapaian tujuan berbasis kualitas penataan ruang, mengurangi kesenjangan wilayah, meningkatkan perekonomian berbasis circular economy, serta mengurangi indeks risiko bencana, artinya penataan ini bermuara untuk mewujudkan pemerataan, kesejahteraan dan keberlanjutan. **gio**



Pemkab Bogor meluncurkan pelayanan publik untuk pelayanan yang cepat, tepat, mudah dan murah.

TAK PERNAH DIPERBAIKI SEJAK 1993

Bangunan SDN di Karawang Rusak Parah

KARAWANG (IM)- Bangunan Sekolah Dasar Negeri (SDN) II di Desa Margamulya, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, kondisinya rusak dan lapuk karena tidak pernah diperbaiki sejak dibangun pada tahun 1993.

Kepala SDN Margamulya II, Cucu Sugarti, di Karawang, Rabu (1/5), mengatakan bangunan sekolah itu pertama kali dibangun pada 1993. Sejak pembangunannya rampung hingga sekarang bangunan itu nyaris tidak mendapatkan perawatan atau perbaikan.

Akibatnya bangunan terlihat lapuk dan tidak terawat. Dindingnya terkelupas hingga ada yang mengalami keretakan. Selain itu bagian atapnya juga banyak yang bolong dan kusen kusam.

Atas kondisi itu, kata dia, sejak tiga tahun lalu pihak sekolah mengajukan perbaikan. Tapi tidak mendapat tanggapan dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karawang.

Baru pada tahun ini pemkab menyatakan akan melakukan perbaikan setelah kondisi bangunan itu direkam video oleh salah seorang orang tua siswa hingga sempat

virial. Bupati Karawang, Aep Syaepuloh yang mendapatkan kabar tersebut langsung melakukan peninjauan bersama dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait.

Ita menyampaikan bangunan SDN Margamulya II itu akan menjadi program skala prioritas untuk dilakukan perbaikan atau renovasi.

Saat peninjauan, bupati berkeliling ke sejumlah ruangan kelas. Beberapa kelas nampak rusak pada bagian atap serta sebagian lainnya kerusak-rusak pada tembok dan retakan di sejumlah dinding.

Mengingat kerusakan yang ada perlu penanganan segera, Aep memastikan penanganan akan dilakukan tahun ini.

"Memang sudah masuk rencana perbaikan tahun sekarang. Jadi anggarannya sudah ada tinggal dikerjakan," katanya.

Sementara pada tahun 2022 Aep yang ketika itu menjabat wakil bupati menyampaikan bahwa persoalan bangunan sekolah rusak akan dituntaskan hingga 2023. Namun pada April 2024 masih ditemukan bangunan sekolah rusak di Karawang. **pra**